

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dijelaskan pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan struktur modal yang diproksikan dengan debt to equity ratio terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan return on assets studi kasus pada Jakarta Islamic Index 70 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022 maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi pengungkapan CSR maka akan membuat kinerja keuangan perusahaan meningkat yang digambarkan dengan profitabilitas. Perusahaan yang mengungkapkan CSR lebih banyak akan mendapatkan legitimasi kepercayaan bukan hanya dari stakeholder tetapi juga dari masyarakat, sehingga akan berdampak pada kinerja keuangan perusahaan.
2. Struktur modal yang diproksikan dengan debt to equity ratio berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Perusahaan dengan tingkat struktur modal yang besar menindikasikan bahwa perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dananya lebih dominan menggunakan pinjaman hutang dibandingkan ekuitas. Utang merupakan sumber pendanaan yang cukup banyak memberikan resiko karena ketika perusahaan memiliki banyak utang maka perusahaan perlu

membayar beban bunga dan beresiko terhadap gagal bayar sehingga akan menurunkan kinerja keuangan.

## 5.2.Saran

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang dilakukan maka penulis dapat mengajukan beberapa rekomendasi atau saran yang dapat dipertimbangkan bagi perusahaan dan penelitian selanjutnya :

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan variabel independen dengan model penelitian seperti ukuran perusahaan, kinerja lingkungan, biaya lingkungan, dan good corporate governance karena berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan struktur modal mampu menjelaskan kinerja keuangan sebesar 15,52%.
2. Bagi manajemen perusahaan diharapkan penelitian ini mampu menjadi pertimbangan bagi para pelaku usaha agar lebih bertanggung jawab dan mempertahankan kebijakan lingkungan yang sudah ada sebagai bentuk komitmen berkelanjutan.